

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan hal dasar dan sebagai langkah awal dalam melakukan penelitian sehingga memiliki acuan untuk mendapatkan dan mengolah data yang dilakukan secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode non eksperimen pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian korerasional, dengan tujuan ingin mengetahui ada tidaknya hubungan antara variable bebas tingkat konsentrasi dengan variable terikat ketepatan *shooting* petanque.

Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara satu variabel dengan variabel lainnya sehingga dinamakan penelitian korelasional. Menurut Surya Darma dalam Nuraisyah (2022) “penelitian korelasional bertujuan untuk mengkaji tingkat keterkaitan antara variasi suatu faktor dengan variasi faktor lain berdasarkan koefisien korelasi” (hlm. 35). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan tingkat konsentrasi dengan ketepatan *shooting* olahraga petanque. Jadi metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan korelasional.

3.2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan objek yang menempel (dimiliki) pada subjek. Objek penelitian dapat berupa orang, benda, transaksi, atau kejadian yang dikumpulkan dari subjek penelitian yang menggambarkan suatu kondisi atau nilai masing masing subjek penelitian. Nama variabel sesungguhnya berasal dari fakta bahwa karakteristik tertentu bisa bervariasi di antara objek dalam suatu populasi. Variabel penelitian dapat mempermudah peneliti untuk melihat bentuk mana yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi, sebagaimana diketahui ada variabel bebas

(X) dan variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “variabel penelitian adalah suatu atribut sifat atau nilai dari orang, objek atau keinginan yang mempunyai variasi untuk ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 38). Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan terikat.

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi memiliki makna jumlah keseluruhan artinya dalam penelitian ini populasinya berarti seluruh atlet petanque Universitas Siliwangi. Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya” (hlm. 80).

Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini yaitu atlet petanque Mahasiswa Universitas Siliwangi dengan jumlah 8 orang. Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, sampel adalah bagian dari populasi. Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi” (hlm. 81). Teknik sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah total *sampling*/sampel jenuh. Menurut Sugiyono, (2017)

Pengertian sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah Atlet Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Petanque Universitas Siliwangi sebanyak 8 orang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara” (hlm. 137). Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan berupa, studi lapangan (*field research*) yaitu teknik pengumpulan data dengan cara terjun langsung ke lapangan melalui pelaksanaan tes konsentrasi dan *shooting*.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian secara singkat dapat diartikan sebagai alat ukur penelitian. Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati” (hlm. 102). Jika data yang diperoleh tidak akurat (tidak valid), maka keputusan yang diambil pun tidak akan tepat.

Jenis instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah (X) Konsentrasi menggunakan *grid concentration test* dan (Y) menggunakan instrument ketepatan *shooting*.

a) Konsentrasi

Menurut Maksur dalam Nuraisyah (2022) Mengukur tingkat konsentrasi menggunakan instrument tes yang disebut *Grid Concentration Test*. Instrument tes ini memiliki 10 x 10 kotak yang setiap kotak berisi 2 digit angka mulai dari 00 sampai 99 secara acak.

Tabel 3. 1 BLANGKO *GRID CONCENTRATION TES*

66	55	62	70	74	95	54	41	18	36
07	76	32	00	88	78	08	91	27	42
22	25	72	31	96	52	39	03	93	15
40	43	14	71	20	77	65	59	81	30
50	35	53	33	23	57	05	94	13	26
56	79	19	12	83	87	09	64	46	69
73	99	82	48	01	16	79	45	28	98
60	51	17	85	44	80	89	38	04	63
34	75	24	11	49	90	29	37	92	58
10	06	67	86	68	02	61	84	21	47

Sumber: Maksur dalam Nuraisyah (2022)

Dalam melakukan tes ini, ada fasilitas dan perlengkapan yang diperlukan, antara lain:

1. Ruangan
2. Alat tulis
3. Lembar tes
4. Stopwatch

Adapun Langkah-langkah melakukan tes antara lain:

1. Dalam pelaksanaan tes ini, sampel duduk ditempat yang sudah disediakan dengan jarak masing-masing sampel 2 meter.
2. Testee mengisi biodata yang telah disediakan
3. Setiap test mengurutkan angka dari nilai yang terkecil hingga nilai terbesar dengan cara memberi garis panah pada setiap angka.

Tabel 3. 2 Contoh pengisian *Grid Concentration Test*

04	05	22	74	07	58	14	02	91
69	94	72	84	43	93	11	67	44
03	12	73	19	25	21	23	37	16
88	46	01	95	06	71	87	00	76

4. Waktu yang diberikan untuk mengisi adalah satu menit/60 detik
5. Penilaian diambil dari angka yang terhubung dengan benar, yang dicapai oleh sampel. Bila test nilainya rendah maka tingkat konsentrasinya rendah, begitupun sebaliknya. Kriteria tes penilaiannya yaitu:

Tabel 3. 3 Tabel Kriteria Penilaian Konsentrasi.

Norma Tes Konsentrasi		
No	Nilai	Katagori
1.	0-5	Kurang Sekali
2.	6-10	Kurang
3.	11-15	Cukup
4.	16-20	Baik
5.	>20	Baik Sekali

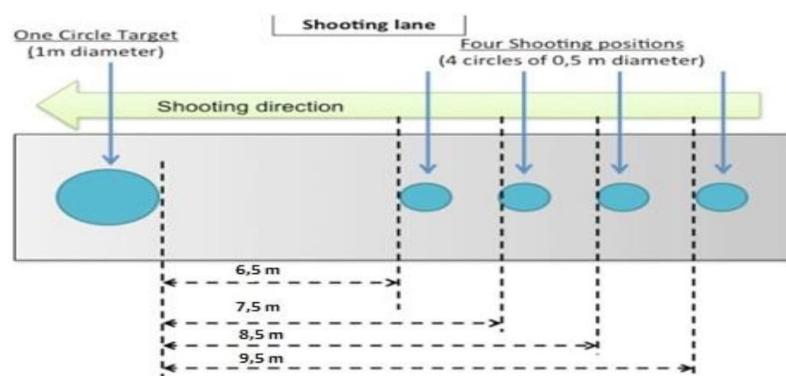
Sumber. Maksum dalam Nuraisyah (2022)

b) Ketepatan *Shooting* Petanque

Pengukuran ketepatan *shooting* petanque menggunakan *shooting game test*, menggunakan *stasion* satu dengan satu bola target di dalam lingkaran. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur kemampuan *shooting* pada atlet petanque yaitu caranya peserta tes berdiri dilingkaran dengan jarak 6,5 meter, 7,5 meter, dan 8,5 meter, menyelesaikan satu kali kesempatan setiap jarak. Menurut Souef dalam Agustina (2017) Data yang akan didapat dari hasil tes keterampilan *motoric* dan tes hasil belajar siswa nantinya adalah berupa data *kuantitatif*.

Nomor *precision shooting game* dalam petanque adalah permainan petanque yang dimainkan dengan melempar kesasaran yang telah ditentukan dimana terdapat lima *station* dengan berbagai variasi sesuai peraturan yang berlaku.

Adapun lapangan untuk nomor *precision shooting* adalah sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Lapangan *Precision shooting game*

Sumber : Kes & Pd (2020)

Berikut adalah lima *station* harus dilempar dengan jarak sesuai line di bawah.

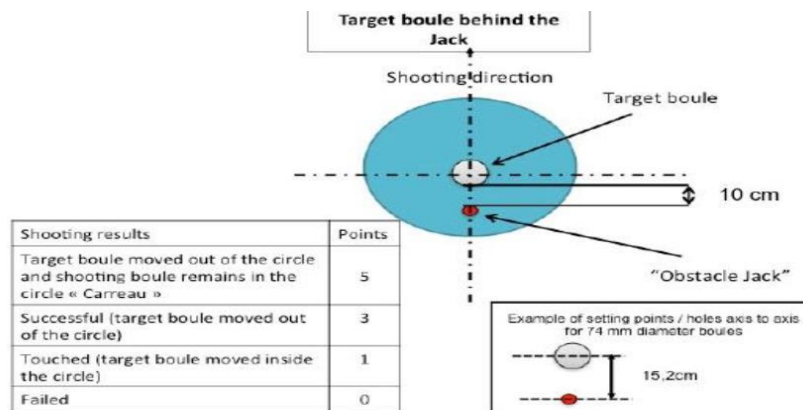
1. *Station 1*, dimana pemain melempar bosi tanpa penghalang



Gambar 3. 2 *Stasion Satu*

Sumber : Kes & Pd (2020)

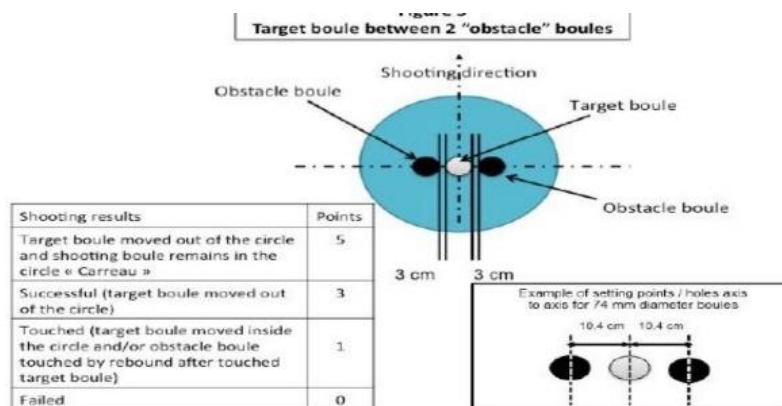
2. *Station 2*, dimana pemain melempar bosi dengan penghalang boka



Gambar 3. 3 *Station Dua*

Sumber : Kes & Pd (2020)

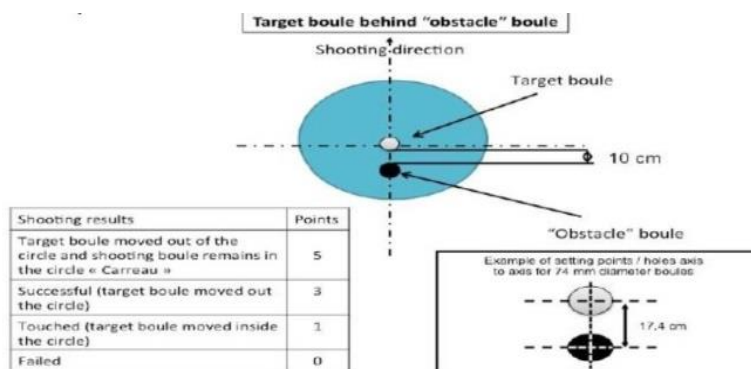
3. *Station 3*, dimana pemain melempar bosi diantara dua bosi



Gambar 3. 4 *Station Tiga*

Sumber : Kes & Pd (2020)

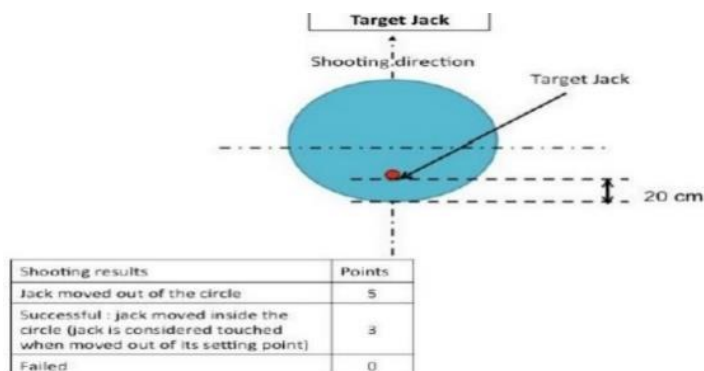
4. *Station 4*, dimana pemain melempar bosi dengan penghalang bosi.



Gambar 3. 5 *Station Empat*

Sumber : Kes & Pd (2020)

5. *Station 5*, dimana pemain melempar boka tanpa penghalang



Gambar 3. 6 *Station Lima*

Sumber : (Kes & Pd, 2020)

Kemampuan *shooting* Menurut (A. Tyas, 2017) dalam Nurzaman (2022) “jarak 6,5 meter 7,5 meter 8,5 meter dan 9,5 meter. *Shooting game season 1*, masing-masing 1x lemparan dengan target yang di tentukan, dengan poin 5, 3, 1, 0”. Artinya seorang atlet harus mengenai target yang telah di tentukan. Poin apabila bosi yang di lempar menggantikan target artinya tidak keluar dari lingkaran tes dan bosi target keluar dari lingkaran tes *shooting*, poin 3 apabila bosi yang di lempar mengenai target dan hasilnya keluar dari lingkaran tes, poin 1 apabila lemparan hanya mengenai saja tidak sampai mengeluarkan target dari lingkaran tes, dan poin 0 apabila lemparan tidak mengenai target.

a) Alat dan fasilitas

(1) Boka

(2) Bosi

(3) Lingkaran

(4) Alat tulis

b) Pelaksanaan tes

(1) Atlet masuk lingkaran

(2) Kemudian memegang bosi

(3) Melihat target atau fokus ke target

(4) Lemparan bosi ke target sebanyak 3x

3.6. Teknik Analisis Data

Sama halnya dengan teknik pengumpulan data, analisis atau mengolah data juga merupakan aspek yang paling penting untuk mendapatkan jawaban terhadap masalah yang diteliti sehingga dapat memberikan makna dan arti tertentu. Menurut Sugiyono dalam Nuraisyah (2022) “analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh *esponden* atau sumber data lain terkumpul” (hlm. 147).

Menurut Narlan dan Juniar dalam Nuraisyah (2022) “Untuk mengolah data dan menganalisis data digunakan rumus-rumus statistik” (hlm. 4-56)”. Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dan didapat dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menguji diterima atau ditolaknya *hipotesis*, dalam pengolahan ini data penulis menggunakan rumus-rumus statistika sebagai berikut:

a) Menghitung skor rata-rata (mean) dari masing masing data, rumus yang digunakan adalah: $\bar{x} = x_0 + p \left(\frac{\sum f_i c_i}{\sum f_i} \right)$

Keterangan

\bar{x} = Nilai rata rata yang dicari

x_0 = Titik tengah panjang *interval*

P = Panjang kelas *interval*

\sum = Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

b) Menghitung standar deviasi atau simpangan baku, dengan rumus sebagai berikut: $S = P$

Keterangan:

P = Panjang kelas *interval*

S = Simpangan baku yang dicari

\sum = Sigma atau Jumlah

f_i = Frekuensi

C_i = Deviasi atau Simpangan

n = Jumlah

c) Uji Normalitas dengan menggunakan Uji Liliefors, dikarenakan data nya ≤ 30 dengan rumus sebagai berikut.

$$L_o = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

F = Signifikan

$F(Z_i)$ = Z Skor

$S(Z_i)$ = Simpangan Baku

d) Menghitung *Koefisien* korelasi menggunakan spearman atau *product moment* apabila tidak normal menggunakan spearman rumus yang digunakan adalah:

$$r = 1 - \frac{b \sum b^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r = Nilai *Koefisien* korelasi yang dicari

b = Benda Ranking

n = Jumlah Sampel

$$\text{Rumus } product\ moment = r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi r Person

n = Jumlah Sampel / Observasi

x = Variabel bebas / Variabel peratama

y = variabel terikat

e) Mencari nilai korelasi berganda (*multiple Correlation*) dengan menggunakan rumus-rumus sebagai berikut:

$$R_{y1.2} = \sqrt{\frac{r_{y1}r_{y2} + 2r_{12}r_{y1}r_{y2}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan $R_{y1.2}$ = Nilai koefisien korelasi berganda yang dicari.

f) Menguji kebermaknaan korelasi berganda, dengan rumus:

$$F = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

F = Nilai signifikan yang dicari

R² = Korelasi berganda

K = Banyaknya variabel bebas

n = Jumlah sampel

g) Untuk mencari kebermaknaan korelasi berganda statistik F dan K menyatakan banyaknya variabel bebas dan n menyebutkan ukuran sample. Statistik F ini berdistribusi F dengan derajat pembilang (V1) = banyaknya variabel bebas dan sederajat kebebasan penyebut (V2) = n - k - 1. *Hipotesis* pengujian adalah Fhitung lebih kecil atau sama dengan Ftabel, maka *hipotesis* diterima dan dalam hal lainnya *hipotesis* ditolak.

h) Mencari persentase dukungan kedua variabel bebas terhadap variabel terikat digunakan rumus *determinasi*. Rumus yang digunakan adalah: $D = r^2 \times 100$.

3.7. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - a) Observasi ke tempat penelitian, yaitu tim petanque UKM Universitas Siliwangi untuk meminta izin penelitian.
 - b) Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing
 - c) Seminar proposal penelitian untuk memperoleh masukan-masukan dalam pelaksanaan penelitian.
 - d) Pengurusan surat-surat rekomendasi penelitian.
 - 2) Tahap Pelaksanaan
 - a) Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai proses pelaksanaan tes
 - b) Melakukan pengambilan data
 - 3) Tahap Akhir
 - a) Melakukan pengelolaan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus-rumus statistik.
 - b) Menyusun draf skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing skripsi yang telah ditetapkan Dewan Bimbingan Skripsi (DBS).
- c) Ujian sidang skripsi, tahap ini merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan sekaligus penyempurnaan bagi skripsi yang disusun penulis.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode deskriptif dimana pengambilan data dilakukan hanya 1 kali pada saat tes berlangsung. Maka penelitian ini hanya dilakukan untuk memperoleh data dari hasil tes saja tanpa adanya pemberian latihan atau perlakuan lagi kepada sampel setelahnya. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Mei 2023 di lapangan petanque Universitas Siliwangi.